

**IMPLEMENTASI *RISK COMMUNICATION* RRI PADANG DALAM  
UPAYA MITIGASI BENCANA ALAM**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Ilmu  
Komunikasi pada Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik Universitas Andalas

Oleh:

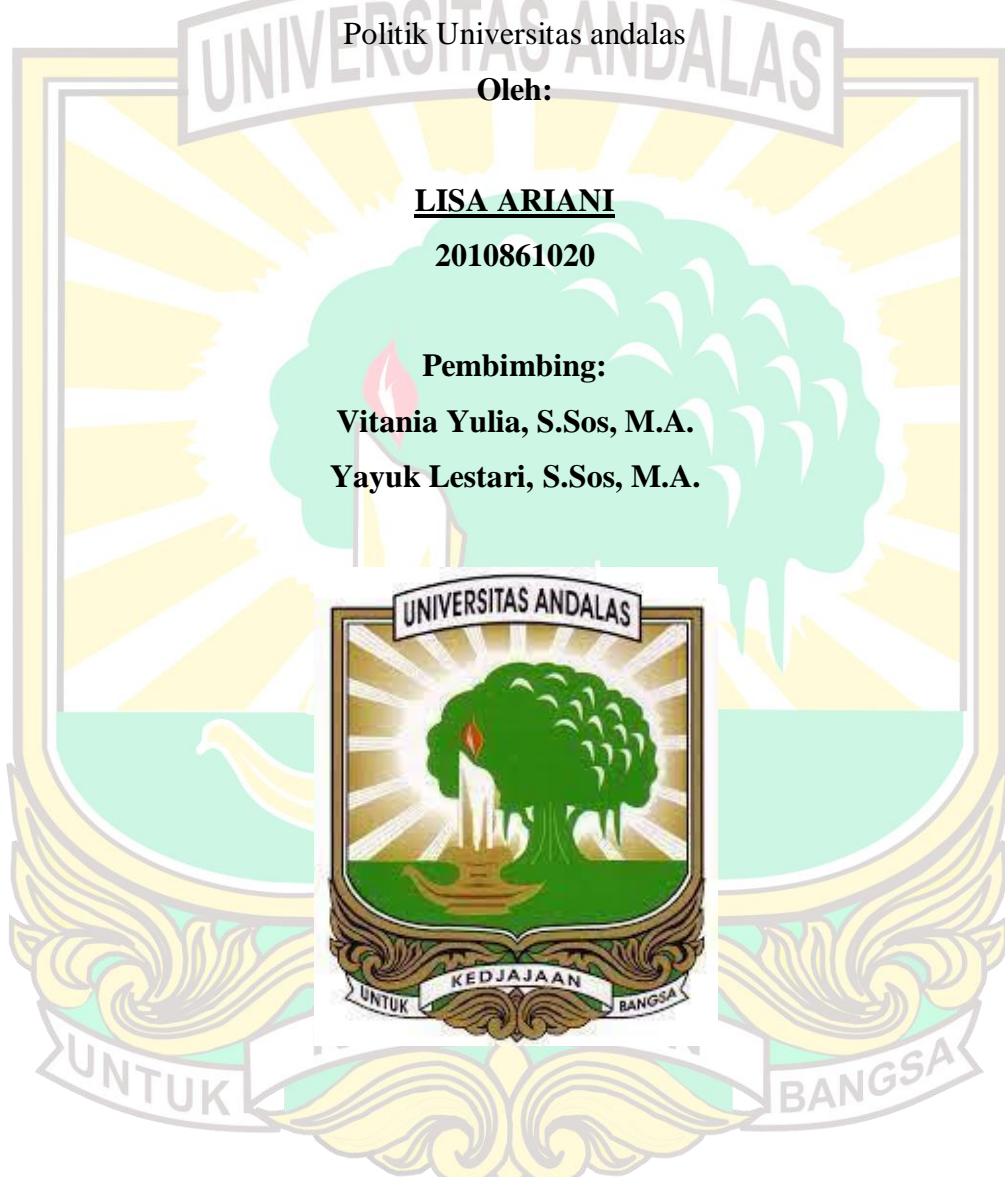
**LISA ARIANI**

**2010861020**

**Pembimbing:**

**Vitania Yulia, S.Sos, M.A.**

**Yayuk Lestari, S.Sos, M.A.**



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI *RISK COMMUNICATION* RRI PADANG DALAM MELAKUKAN UPAYA MITIGASI BENCANA ALAM

Oleh:

**Lisa Ariani**  
**2010861020**

**Dosen Pembimbing:**  
**Vitania Yulia, S.Sos, MA**  
**Yayuk Lestari, S.Sos, MA**

Sumatera Barat merupakan daerah dengan risiko tinggi terhadap bencana alam seperti gempa bumi, dan tsunami, untuk itu RRI Padang sebagai lembaga penyiaran publik stasiun daerah bertanggungjawab menyampaikan pesan dan informasi risiko dalam upaya mitigasi bencana alam untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat melalui program-program siarannya. Untuk itu perlu diperhatikan bagaimana penerapan komunikasi risiko yang dilakukan RRI Padang dalam upaya tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi komunikasi risiko oleh RRI Padang dalam upaya mitigasi bencana alam. Penelitian ini dianalisis menggunakan Model Komunikasi Risiko. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivisme. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, serta divalidasi melalui triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RRI Padang mengimplementasikan komunikasi risiko dengan memulai pengumpulan data awal dari aduan masyarakat, yang kemudian diolah dan dikemas sesuai segmentasi demografis audiens. Informasi ini kemudian disebarluaskan melalui siaran terestrial dan platform daring seperti artikel berita, filler kebencanaan, dan kanal Youtube RRI Pro 1 Padang, dengan membangun dan menjalin sinergi dengan pihak terkait seperti BPBD Sumbar dan KOGAMI. Kemudian dalam proses komunikasi risiko, RRI Padang juga melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara rutin melalui rapat *agenda setting* harian untuk menentukan isu yang akan diangkat selanjutnya serta mengevaluasi siaran sebelumnya. Dalam proses pengimplementasian komunikasi risiko ini, RRI Padang menjumpai beberapa kendala, seperti jarak tempuh pencarian informasi awal, keterbatasan anggaran, dan rendahnya kepedulian masyarakat terhadap informasi risiko yang disampaikan.

**Kata kunci: Komunikasi Risiko, Mitigasi Bencana, RRI Padang, Sumatera Barat**

## **ABSTRACT**

### **IMPLEMENTATION OF RISK COMMUNICATION RRI PADANG IN NATURAL DISASTER MITIGATION EFFORTS**

**By:**

**Lisa Ariani  
2010861020**

**Supervisor:**

**Vitania Yulia, S.Sos, MA  
Yayuk Lestari, S.Sos, MA**

*West Sumatra is an area with a high risk of natural disasters such as earthquakes and tsunamis, therefore RRI Padang as a regional public broadcasting station is responsible for conveying risk messages and information in natural disaster mitigation efforts to meet public information needs through its broadcast programs. For this reason, it is necessary to pay attention to how the implementation of risk communication carried out by RRI Padang in this effort. This research aims to analyze the implementation of risk communication by RRI Padang in natural disaster mitigation efforts. This research was analyzed using the Risk Communication Model. The approach used is descriptive qualitative with a constructivism paradigm. Data were collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman interactive model, and validated through source triangulation. The results showed that RRI Padang implemented risk communication by starting the initial data collection from public complaints, which were then processed and packaged according to the demographic segmentation of the audience. This information is then disseminated through terrestrial broadcasts and online platforms such as news articles, disaster fillers, and the RRI Pro 1 Padang Youtube channel, by building and establishing synergies with related parties such as BPBD West Sumatra and KOGAMI. Then in the risk communication process, RRI Padang also conducts regular monitoring and evaluation activities through daily agenda setting meetings to determine the issues that will be raised next and evaluate previous broadcasts. In the process of implementing risk communication, RRI Padang encountered several obstacles, such as the distance to search for initial information, budget limitations, and low public awareness of the risk information conveyed.*

**Keywords: Disaster Mitigation, Risk Communication, , RRI Padang, West Sumatra**